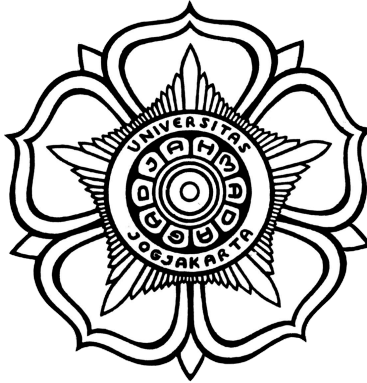


LAPORAN
Proyek Kelompok Aplikasi R Programming
Kawan Pajak UMKM



Dosen Pengampu:

Dr. Lukman Heryawan, S.T., M.T.

Disusun oleh:

Kelompok 3 - BR123456789

Ilham Ardani	(23/518015/EK/24559)
Angger Robi Maulana	(23/519631/EK/24585)
Aisah Nugrahandayani	(23/519855/EK/24614)
Adinda Kurnia Anggitya Adha	(23/520000/EK/24621)
Handri Regina Putri	(23/520070/EK/24627)
Hanna Alifa Chairunisa	(23/521266/EK/24694)
Tiffany Aida Puspa Ashri	(23/521289/EK/24699)
S. Marina	(23/521701/EK/24722)

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA

2024

Abstrak

KawanPajakUMKM adalah *website* kalkulator penghasilan pajak akhir (PPh Final) yang dirancang untuk membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghitung dan melaporkan pajaknya. *Website* ini dikembangkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dan menyediakan empat fitur utama: dashboard, input data, panduan, dan tentang kami. Dashboard menampilkan informasi mengenai fitur-fitur *website* dan hasil perhitungan pajak. Menu input data memungkinkan pengguna untuk memasukkan omzet bulanan mereka dan menghitung PPh Final. Panduan menyediakan informasi tentang penggunaan *website*, pembayaran pajak, dan peraturan perpajakan UMKM. Menu tentang kami menjelaskan tujuan *website* dan tim pengembangnya. KawanPajakUMKM diharapkan dapat membantu UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan lebih mudah dan akurat. *Website* ini juga dapat meningkatkan kesadaran dan kehadiran perpajakan di kalangan UMKM.

Kata kunci: KawanPajakUMKM, PPh Akhir, UMKM, UU HPP, harmonisasi perpajakan.

Bab 1

Pendahuluan

A. Latar belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM meliputi pembayaran pajak dan penghasilan bagi negara. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi kesulitan menentukan pajak penghasilan terutang karena peraturan yang kompleks dan sering berubah. Kurangnya pemahaman tentang peraturan perpajakan juga menyebabkan kesalahan perhitungan.

UMKM berperan sebagai tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Mereka berkontribusi pada diversifikasi ekonomi dengan menghasilkan beragam produk dan jasa. Selain itu, UMKM juga memperkuat konektivitas antara sektor formal dan informal.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mendukung UMKM. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan adalah salah satu contohnya. Undang-undang ini memberikan ketentuan khusus untuk UMKM, termasuk tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5%. Meskipun tarif ini rendah, UMKM tetap wajib melaporkan SPT tahunan.

Dengan program penghitungan pajak penghasilan UMKM yang kami buat berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tersebut, diharapkan para pelaku UMKM dapat dimudahkan dalam penghitungan pajak mereka dengan lebih akurat dan efisien.

B. Rumusan Masalah

Para pelaku UMKM seringkali enggan untuk melakukan pembayaran pajak karena minimnya pemahaman tentang seluk beluk perpajakan. Hal ini diperparah dengan rumitnya perhitungan pajak dalam menentukan nominal yang harus dibayarkan, sehingga menimbulkan keraguan dan kebingungan bagi para pelaku usaha.

Padahal, pembayaran pajak tepat waktu bukan hanya kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga memiliki sisi positif bagi perkembangan bisnis mereka sendiri. Pajak

yang dibayarkan akan digunakan pemerintah untuk membangun infrastruktur, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menyediakan layanan publik lainnya, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang usaha baru.

Dengan kata lain, kepatuhan pajak UMKM tidak hanya berkontribusi pada pembangunan negara, tetapi juga bermanfaat bagi keberlangsungan usaha mereka sendiri. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan pendampingan dalam pembayaran pajak agar mereka dapat memenuhi kewajiban mereka dengan lebih mudah dan terencana.

C. Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk mempermudah perhitungan Pajak Penghasilan (PPH Final) bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan peraturan terbaru Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat lebih mudah melaporkan pajak UMKM tahunan. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan di kalangan masyarakat, khususnya para pelaku UMKM.

Dengan adanya program penghitungan pajak penghasilan final UMKM, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan kontribusi mereka pada perekonomian nasional, serta memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi dan kepatuhan perpajakan di Indonesia.

Bab 2

Metode

A. Dataset

Data set berupa omzet per bulan digunakan untuk menguji coba situs web KawanPajakUMKM. Dalam penggunaan *website* secara real, pengguna dapat menginput data set berupa omzet per bulan mereka. Berikut adalah data set untuk omzet yang lebih dari Rp500.000.000 per tahun:

Bulan	Omzet		Akumulasi Omzet	
Januari	Rp	70.000.000	Rp	70.000.000
Februari	Rp	80.000.000	Rp	150.000.000
Maret	Rp	50.000.000	Rp	200.000.000
April	Rp	60.000.000	Rp	260.000.000
Mei	Rp	70.000.000	Rp	330.000.000
Juni	Rp	80.000.000	Rp	410.000.000
Juli	Rp	75.000.000	Rp	485.000.000
Agustus	Rp	65.000.000	Rp	550.000.000
September	Rp	70.000.000	Rp	620.000.000
Oktober	Rp	85.000.000	Rp	705.000.000
November	Rp	80.000.000	Rp	785.000.000
Desember	Rp	90.000.000	Rp	875.000.000

[Data Set Omzet Lebih Dari 500 Juta per Tahun](#)

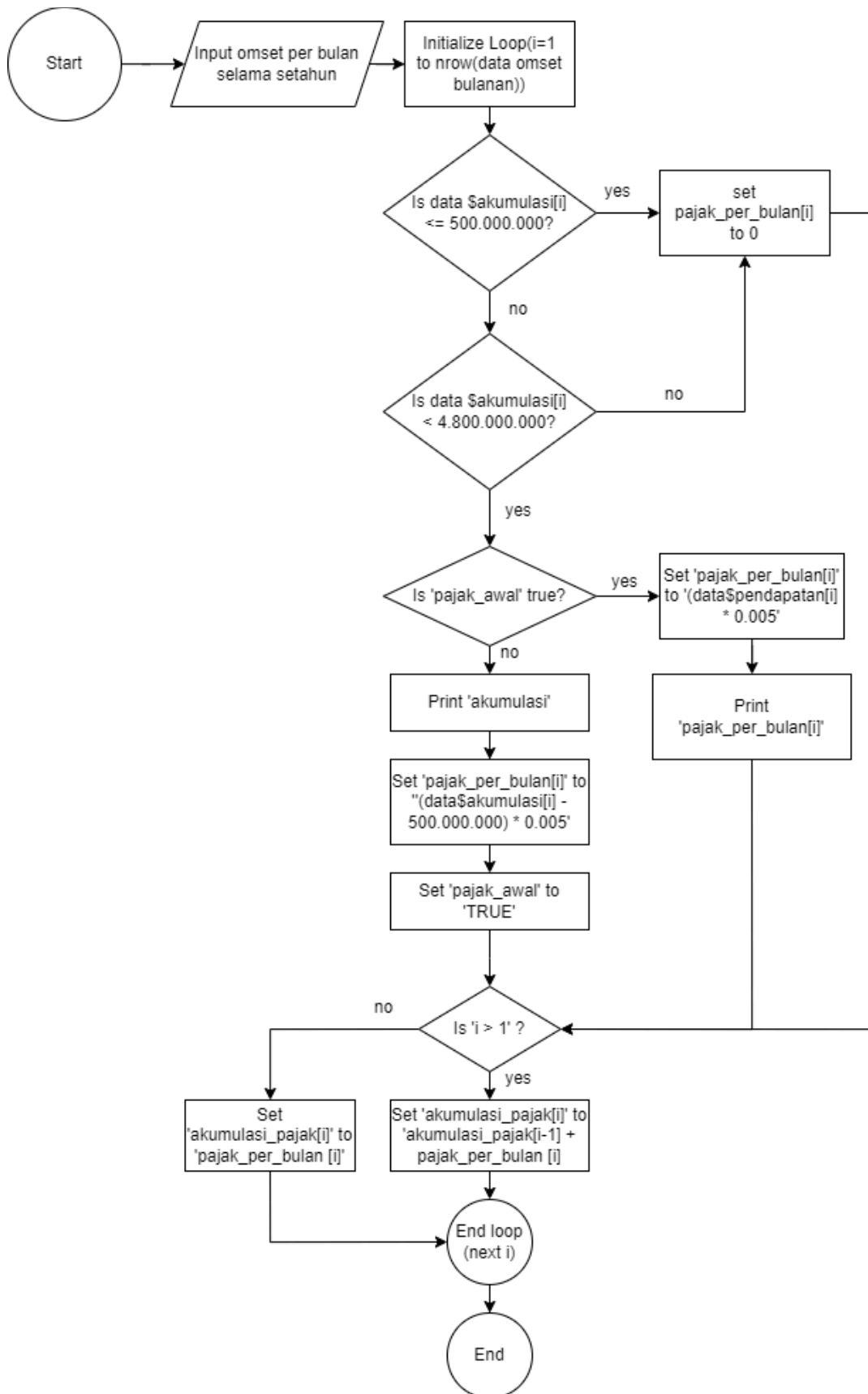
Berikut adalah data set untuk omzet kurang dari Rp500.000.000 per tahun. Data set kami ambil dari tugas akhir berjudul Desain Laporan Pajak UMKM berdasarkan PP No 23 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima WP yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu Pada UMKM Warung Makan Tilla.

Bulan	Jumlah	Akumulasi Omzet	
Januari	42.180.000	Rp	42.180.000
Februari	19.293.000	Rp	61.473.000
Maret	42.180.000	Rp	103.653.000
April	21.090.000	Rp	124.743.000
Mei	42.180.000	Rp	166.923.000
Juni	21.090.000	Rp	188.013.000
Juli	42.180.000	Rp	230.193.000
Agustus	42.180.000	Rp	272.373.000
September	21.090.000	Rp	293.463.000
Oktober	42.180.000	Rp	335.643.000
November	21.090.000	Rp	356.733.000
Desember	42.180.000	Rp	398.913.000

[Data Set Omzet Kurang dari 500 Juta per Tahun](#)

B. Flowchart

Berikut adalah bagan alir dari kalkulator utama situs web KawanPajakUMKM:



Bab 3

Hasil

A. Source Code

Kode untuk aplikasi ini dapat diakses melalui tautan [folder google drive berikut ini](#).

A.1 Server

1. Inisialisasi dan Deklarasi Variabel Bulan

Pada bagian awal, variabel `bulan_indonesia` didefinisikan untuk menyimpan nama-nama bulan dalam bahasa Indonesia. Variabel ini akan digunakan untuk mengonversi nilai bulan dari angka menjadi nama bulan yang sesuai.

```
bulan_indonesia <- c("Januari", "Februari", "Maret", "April", "Mei", "Juni", "Juli",  
"Agustus", "September", "Oktober", "November", "Desember")
```

2. Fungsi Konversi Bulan

Fungsi `convert_month` dibuat untuk mengubah nilai bulan dari angka menjadi nama bulan dalam bahasa Indonesia menggunakan variabel `bulan_indonesia`.

```
convert_month <- function(month) {  
  bulan_indonesia[as.numeric(month)]
```

3. Fungsi Pengolahan Data dan Perhitungan Pajak

Fungsi `getMyData` bertujuan untuk mengolah data pendapatan bulanan dan menghitung pajak berdasarkan akumulasi pendapatan. Fungsi ini menerima parameter pendapatan dan raw untuk menentukan format data keluaran.

```
getMyData <- function(pendapatan, raw = FALSE) {  
  ...
```

4. Validator Input

Validator input menggunakan `shinyvalidate` untuk memastikan bahwa setiap input pendapatan bulanan diisi dan berupa angka integer.

```
iv <- InputValidator$new()  
for (bulan in c("januari", "februari", "maret", "april", "mei", "juni", "juli",  
"agustus", "september", "oktober", "november", "desember")) {  
  iv$add_rule(bulan, sv_required(message = "harus diisi dan berupa angka"))
```

```

    iv$add_rule(bulan, sv_integer())
  }
  iv$enable()

```

5. Render UI untuk Validasi Tabel Kosong

Fungsi `renderUI` digunakan untuk mengembalikan nilai `FALSE` jika data tabel tidak kosong, yang berarti data akan selalu dianggap ada untuk ditampilkan.

```

output$tableIsEmpty <- renderUI({
  return(FALSE)
})

```

6. Observasi Event Submit

“`observeEvent`” digunakan untuk memantau tombol submit. Jika semua input valid, fungsi ini akan memproses data pendapatan, mengupdate tabel dan grafik, serta mengalihkan pengguna ke tab dashboard.

```

observeEvent(input$submit, {
  if (iv$valid()) {
    ...
    output$table1 <- renderTable({
      getMyData(pendapatan)
    }, include.rownames = FALSE)
    for (bulan in c("januari", "februari", "maret", "april", "mei", "juni", "juli",
"agustus", "september", "oktober", "november", "desember")) {
      updateNumericInput(session, bulan, value = NULL)
    }
    output$pendapatan_chart <- renderPlot({
      data <- getMyData(pendapatan, TRUE)
      print(data)
    })
    updateTabItems(session, "sidebar", "dashboard")
  }
})

```


A.2 UI

1. Import Library

Kode ini mengimpor *library* shinydashboard untuk membuat *dashboard* interaktif.

```
library(shinydashboard)
```

2. Definisi User Interface (UI)

Rangkaian kode ini mendefinisikan struktur utama dari UI *dashboard* yang terdiri dari *header*, *sidebar* dengan menu, dan konten utama di *body*.

```
ui <- dashboardPage(  
  skin = "blue",  
  dashboardHeader(title = "KawanPajakUMKM"),  
  dashboardSidebar(  
    sidebarMenu(id = "sidebar",  
      menuItem("Dashboard", tabName = "dashboard", icon = icon("dashboard")),  
      menuItem("Input Data", tabName = "formdata", icon = icon("plus")),  
      menuItem("Panduan", tabName = "panduan", icon = icon("book")),  
      menuItem("Tentang Kami", tabName = "aboutus", icon = icon("users"))  
    )  
  ),  
  dashboardBody(  
    tabItems(  
      tabItem(tabName = "dashboard", ...),  
      tabItem(tabName = "formdata", ...),  
      tabItem(tabName = "panduan", ...),  
      tabItem(tabName = "aboutus", ...)  
    )  
  )  
)
```

3. Konten Dashboard

Tab ini menampilkan pengantar dan hasil data dalam bentuk tabel.

```
tabItem(tabName = "dashboard",
```

```

fluidRow(
  box(width = 12, title = "Halloo sobat UMKM!", tags$p("Pusing ngelolah
keuangan pajak? ...")),
  box(width = 12, title = "Hasil Data", div(class = "table-responsive",
tableOutput("table1")))
)
)

```

4. Form Input Data

Tab ini menyediakan *form* untuk input data omzet bulanan UMKM.

```

tabItem(tabName = "formdata",
fluidRow(
  box(width = 12, title = "Form Input Data", hr(),
    numericInput("januari", "Januari", value = NULL, min = 0, max = NA, step =
1),
    numericInput("februari", "Februari", value = NULL, min = 0, max = NA, step =
1),
    numericInput("maret", "Maret", value = NULL, min = 0, max = NA, step = 1),
    actionButton("submit", "Submit", class = "btn-info")
  )
)
)

```

5. Panduan

Tab ini memberikan panduan penggunaan dan informasi peraturan pajak.

```

tabItem(tabName = "panduan",
fluidRow(
  tabBox(width = 12, id = "tabset1",
    tabPanel("Panduan", tags$p('Berikut adalah tata cara ...'), tags$img(src =
"tatacara.png")),
    tabPanel("Peraturan", tags$p('Berikut adalah Peraturan ...'), tags$iframe(src =
"PP Nomor 55 Tahun 2022.pdf"))
  )
)

```

```
)  
)
```

6. Tentang Kami

Tab ini menyediakan informasi tentang aplikasi dan tujuannya.

```
tabItem(tabName = "aboutus",  
  fluidRow(  
    box(width = 12, title = "Tentang Kami", tags$p('KawanPajakUMKM adalah  
website ...'))  
  )  
)
```

7. Definisi Server

Fungsi `server` yang akan mengatur logika untuk memproses input dan menghasilkan output.

```
server <- function(input, output, session) {  
  # Logika server akan ditambahkan di sini  
}
```

8. Menjalankan Aplikasi

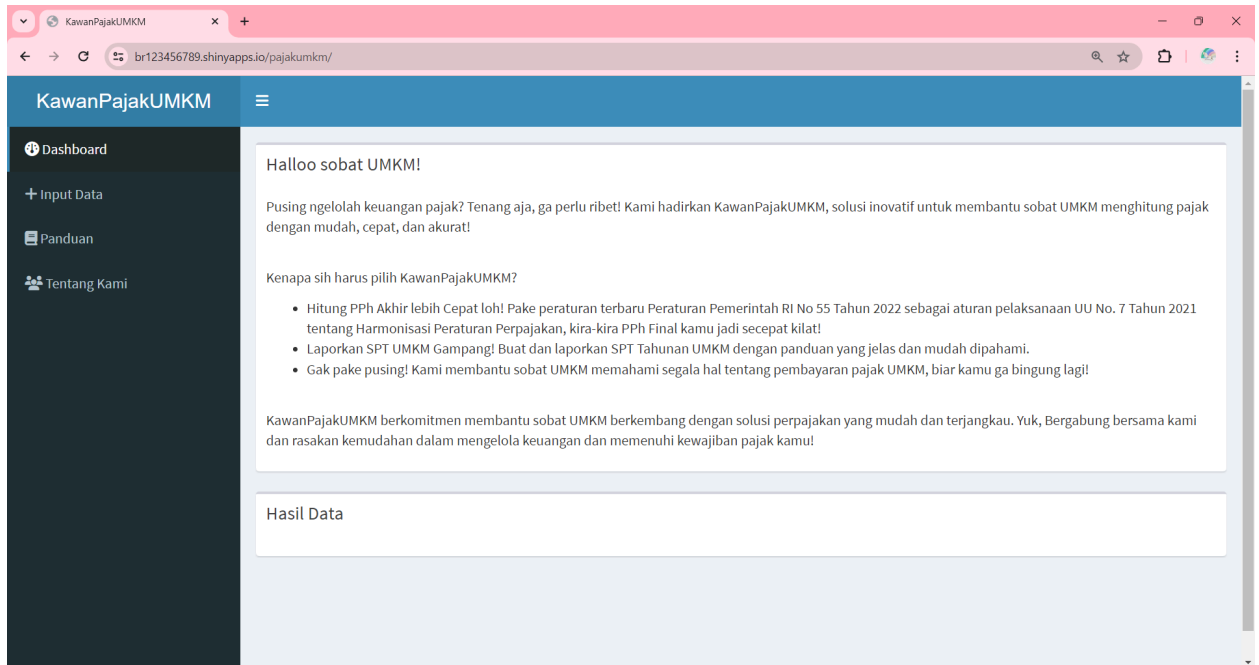
Kode ini menggabungkan UI dan server menjadi satu aplikasi Shiny yang bisa dijalankan.

```
shinyApp(ui, server)
```

B. Tampilan Eksekusi

Hasil *run* kode tersebut berupa *website* Rshinny bernama KawanPajakUMKM yang dapat diakses oleh pengguna pada tautan <https://br123456789.shinyapps.io/pajakumkm/>. Situs web KawanPajakUMKM menampilkan empat fitur menu pada *sidebar* yaitu *dashboard*, input data, panduan, dan tentang kami.

B.1 Dashboard



Dashboard merupakan menu pertama yang tampil ketika pengguna mengunjungi website. *Dashboard* berfungsi sebagai laman untuk menyambut pengguna. Dengan kata-kata hangat, kami berusaha menciptakan kesan bahwa Sobat UMKM benar-benar diterima di situs web kami dan kami sampaikan pula apa saja fitur yang dapat digunakan oleh pengguna tersebut.

Selain itu, terdapat fitur Hasil Data yang akan menampilkan hasil dari penghitungan pajak ketika pengguna sudah mengisi omzet bulanan dan menekan tombol 'submit'.

B.2 Input Data

KawanPajakUMKM

Dashboard

+ Input Data

Panduan

Tentang Kami

Form Input Data

Januari	<input type="text"/>	harus diisi dan berupa angka
Februari	<input type="text"/>	harus diisi dan berupa angka
Maret	<input type="text"/>	harus diisi dan berupa angka
April	<input type="text"/>	harus diisi dan berupa angka
Mei	<input type="text"/>	harus diisi dan berupa angka
Juni	<input type="text"/>	harus diisi dan berupa angka

Untuk menggunakan kalkulator dari situs web ini, pengguna harus memasukkan data penghasilannya pada menu Form Input Data. Data yang dibutuhkan adalah omzet dari bulan Januari hingga bulan Desember dan harus diisi berupa angka. Meski demikian, pengguna dapat menuliskan angka 0 saat melakukan perhitungan di pertengahan tahun. Misalkan, saat ini adalah pertengahan bulan Oktober. Maka, pengguna menginput angka 0 pada kolom bulan Oktober hingga Desember. Dengan demikian, pajak yang terutang yang dihitung hanya dari tiga triwulan pertama dari tahun tersebut saja.

KawanPajakUMKM

Dashboard

+ Input Data

Panduan

Tentang Kami

Form Input Data

Januari	<input type="text" value="70000000"/>
Februari	<input type="text" value="80000000"/>
Maret	<input type="text" value="50000000"/>
April	<input type="text" value="60000000"/>
Mei	<input type="text" value="70000000"/>
Juni	<input type="text" value="80000000"/>
Juli	<input type="text" value="75000000"/>
Agustus	<input type="text" value="65000000"/>
September	<input type="text" value="70000000"/>
Oktober	<input type="text"/>

harus diisi dan berupa angka

Berikut adalah proses menginput data omzet dari suatu perusahaan. Setelah tombol submit ditekan, maka akan muncul hasil perhitungan pajaknya.

Hasil Data

no	bulan	pendapatan	akumulasi pendapatan	pajak per bulan	akumulasi pajak
1	Januari	70.000.000	70.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
2	Februari	80.000.000	150.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
3	Maret	50.000.000	200.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
4	April	60.000.000	260.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
5	Mei	70.000.000	330.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
6	Juni	80.000.000	410.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
7	Juli	75.000.000	485.000.000	Tidak kena pajak	Tidak kena pajak
8	Agustus	65.000.000	550.000.000	250.000	250.000
9	September	70.000.000	620.000.000	350.000	600.000
10	Oktober	85.000.000	705.000.000	425.000	1.025.000
11	November	80.000.000	785.000.000	400.000	1.425.000
12	Desember	90.000.000	875.000.000	450.000	1.875.000

B.3 Panduan

KawanPajakUMKM

Dashboard
+ Input Data
Panduan
Tentang Kami

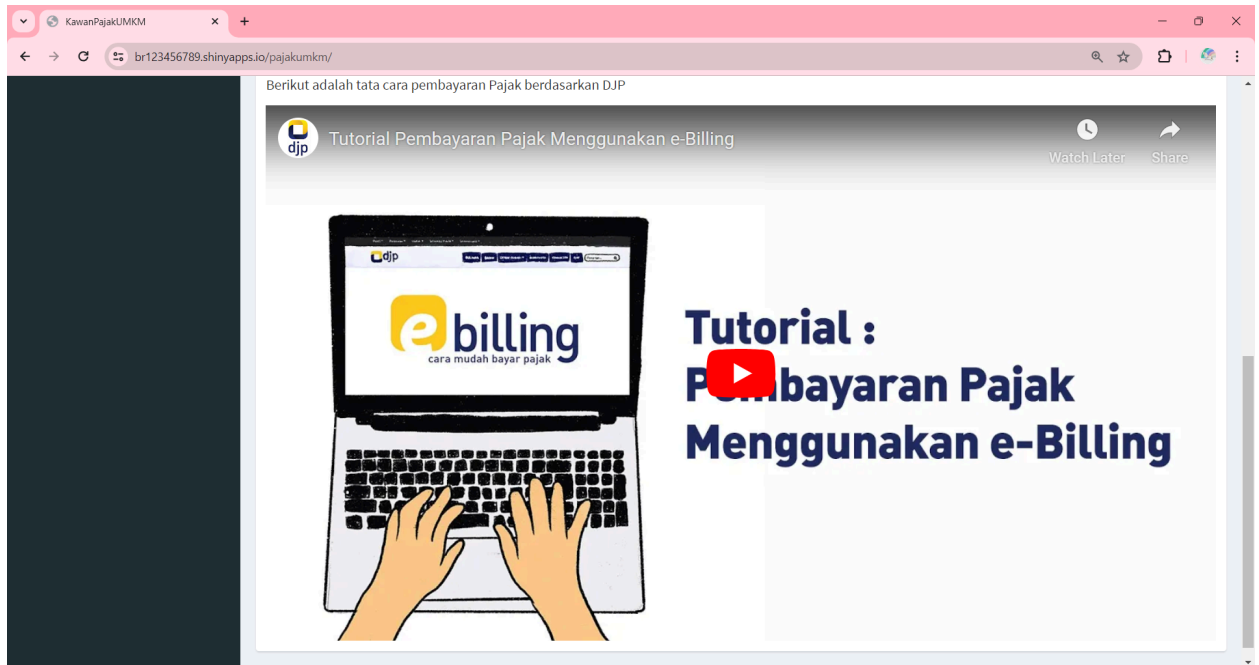
Panduan Peraturan

Berikut adalah tata cara untuk mengakses web ini

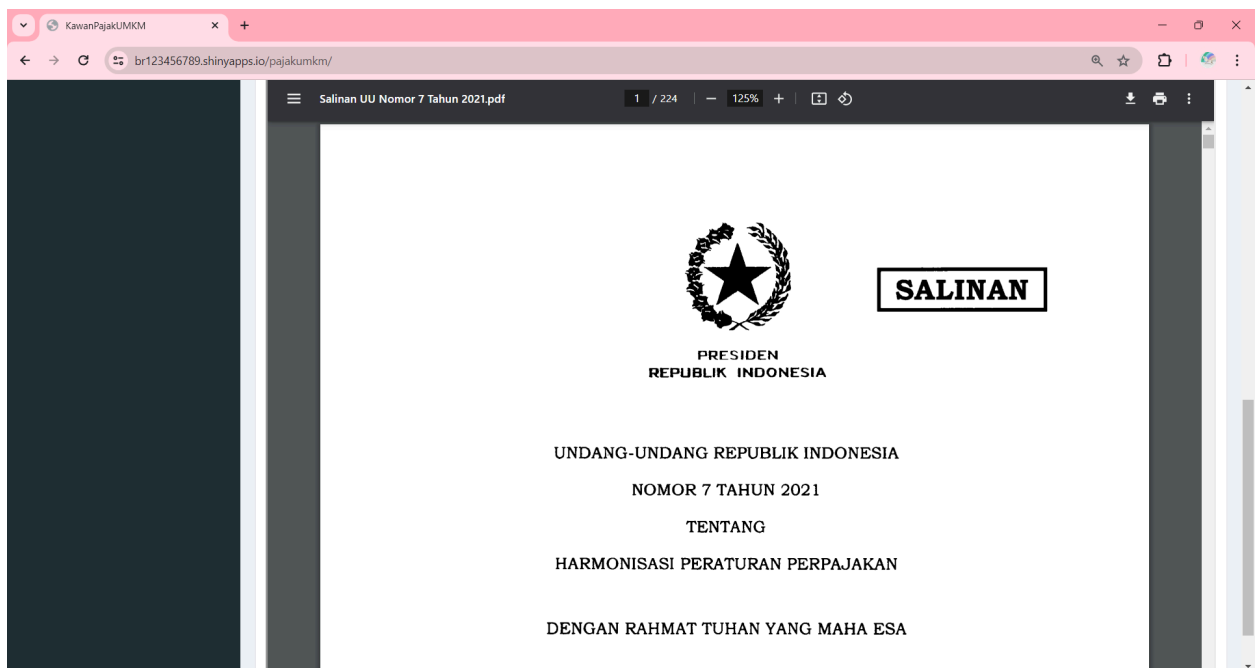
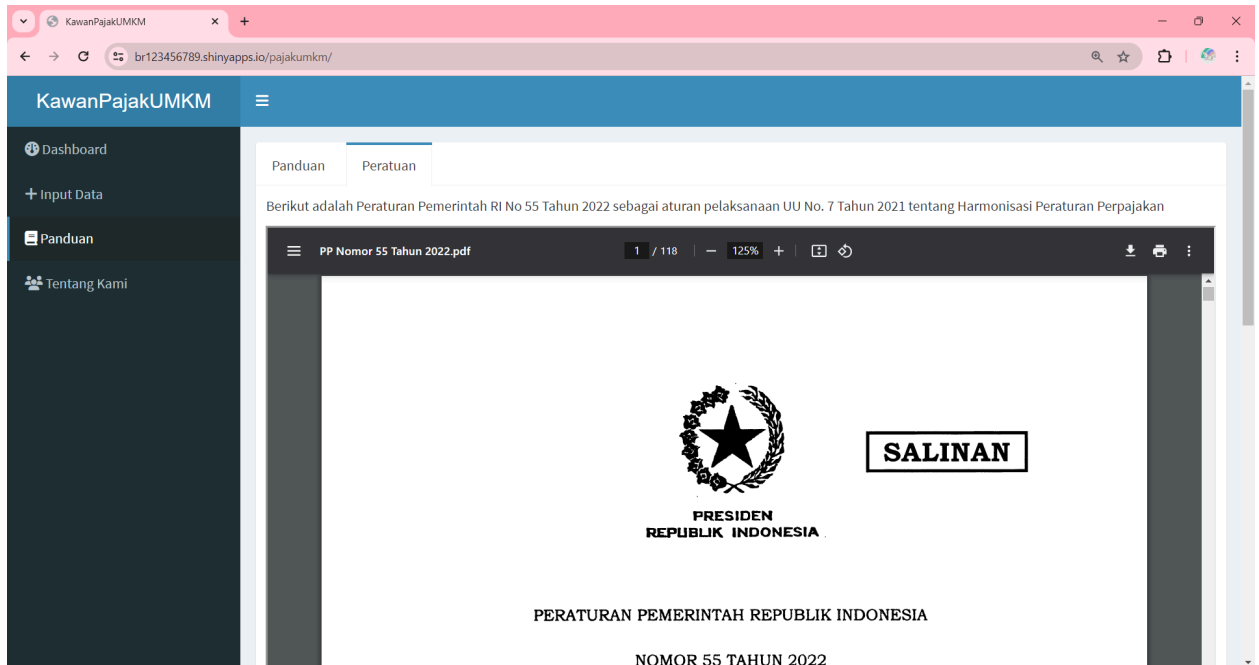
PROSEDUR PENGGUNAAN

- Klik Menu di Pajak Kiri Atas
- Pilih "Input Data"
- Isikan omzet setiap bulannya
- Klik "Submit"
- Muncul Nominal Pajak yang Terutang

Berikut adalah tata cara pembayaran Pajak berdasarkan DJP

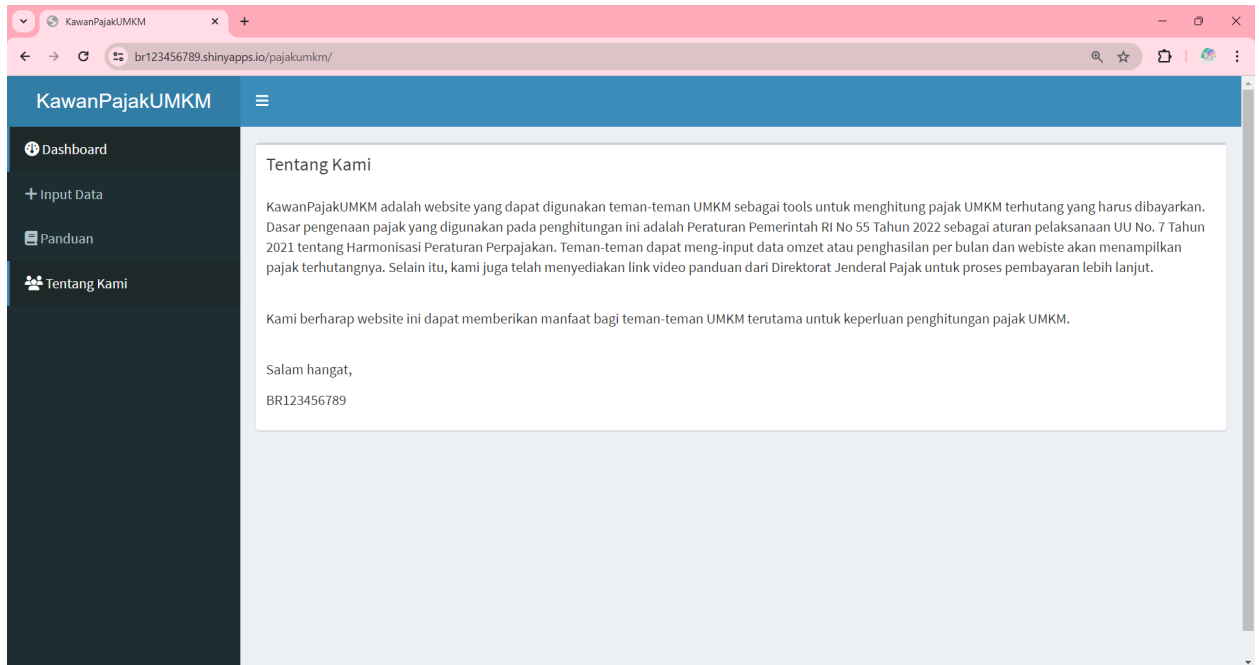


Menu “Panduan” adalah laman yang bertujuan untuk memberikan beberapa *guidelines* kepada pengguna situs web. Menu ini menghadirkan fitur panduan penggunaan *website*, panduan pembayaran pajak berdasarkan Direktorat Jenderal Pajak (DJP), dan peraturan yang mendasari perpajakan UMKM. Panduan penggunaan merupakan hasil dari input gambar yang menjelaskan alur penggunaan *website*. Dengan demikian, pengguna dapat memahami bagaimana menggunakan kalkulator pajak pada situs web ini. Selain itu, Panduan pembayaran pajak merupakan input tautan video YouTube dari kanal DJP mengenai tutorial pembayaran pajak. Video ini ditampilkan agar pengguna dapat memperoleh informasi mengenai cara membayar pajak. Dengan demikian, pengguna tidak perlu membuka aplikasi YouTube secara terpisah.



Fitur “Peraturan” bertujuan untuk memberikan informasi mengenai peraturan terbaru yang mendasari perpajakan UMKM. Dengan demikian, pengguna dapat teredukasi mengenai peraturan yang mendasari pajak yang mereka bayarkan.

B.4 Tentang Kami



Menu Tentang Kami bertujuan untuk menjelaskan apa saja fitur yang terdapat pada situs web KawanPajakUMKM. Kami sertakan pula penjelasan mengenai peraturan yang kami gunakan dalam mengembangkan kalkulator pajak UMKM serta apa saja informasi yang dapat pengguna peroleh dari situs web tersebut. Dengan salam penutup yang manis, kami harap pengguna dapat lebih nyaman dalam menggunakan KawanPajakUMKM.

C. Media Sosial KawanPajakUMKM

Situs web KawanPajakUMKM diperkenalkan lebih luas melalui *platform* Instagram dengan media poster yang dapat diakses melalui [tautan ini](#)



Gambar poster

Bab 4

Penutup

A. Kesimpulan

Program “KawanPajakUMKM” telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan tanpa adanya *error*. Program ini merupakan sebuah *website* berbasis R Shiny yang bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghitung dan melaporkan Pajak Penghasilan (PPh) Final sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Situs web ini dilengkapi dengan fitur perhitungan pajak, panduan penggunaan, informasi peraturan terkait, serta penjelasan tentang program itu sendiri. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan perpajakan di kalangan UMKM, serta memudahkan mereka dalam memenuhi kewajiban pajak secara akurat dan efisien.

B. Saran

Pihak pajak dapat menjadikan *website* KawanPajakUMKM sebagai sarana edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, mengenai pentingnya kepatuhan dan kesadaran perpajakan. Situs web ini dapat dimanfaatkan sebagai platform untuk menyebarluaskan informasi terkait peraturan perpajakan terbaru serta memberikan panduan dan tutorial tentang tata cara pelaporan dan pembayaran pajak yang tepat. Selain itu, integrasi data terkait pajak UMKM ke dalam *website* ini dapat mempermudah proses pelaporan dan pemantauan kepatuhan perpajakan.

Masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dapat menggunakan situs web ini sebagai sumber informasi yang bermanfaat dalam memahami kewajiban perpajakan mereka. Pengguna diharapkan memanfaatkan fitur *website* untuk menghitung pajak penghasilan terutang, mempelajari peraturan terkait, serta mengakses panduan dan tutorial yang tersedia. Hal ini dapat meningkatkan kepatuhan dan kesadaran perpajakan, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif pada pembangunan ekonomi nasional.

Pihak pengembang *website* perlu mempertimbangkan beberapa saran untuk meningkatkan fungsionalitas dan kualitas *website* di masa mendatang, antara lain: (1) Mengembangkan sistem notifikasi atau pengingat bagi pengguna untuk melaporkan dan

membayar pajak tepat waktu; (2) Menyediakan fitur komunikasi langsung dengan pihak pajak atau konsultan pajak melalui forum tanya jawab atau layanan chat untuk memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi dan klarifikasi.

Daftar Pustaka

Sumolang, M. 2019. Desain Laporan Pajak UMKM berdasarkan PP No 23 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima WP yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu Pada UMKM Warung Makan Tilla.
<http://repository.polimdo.ac.id/id/eprint/2472>